

Rencana Strategis Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto: Upaya Peningkatan Kinerja dan Pelayanan Publik

Fauzan Delesa¹, Syafwandi²

Universitas Putra Indonesia YPTK^{1,2}

Email: Fauzandelela@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 8 Bulan : Agustus Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>The strategic planning of the Regional Secretariat of Sawahlunto City is a crucial factor in enhancing the effectiveness and efficiency of regional governance. This study aims to formulate a comprehensive strategic plan using SWOT analysis and stakeholder mapping, alongside the Analytic Hierarchy Process (AHP) to prioritize the most suitable strategies. Data were collected through in-depth interviews with relevant officials, questionnaires to staff and stakeholders, and documentation of regulations and performance reports. The findings indicate that the Regional Secretariat needs to strengthen human resource capacity, improve standard operating procedures (SOP), and enhance cross-agency collaboration. The implementation of these strategies is expected to improve public service quality and strengthen the governance of Sawahlunto City. This study offers practical policy recommendations and serves as an academic reference for strategic planning at the local government level.</i> Keyword: Regional Secretariat, Strategic Planning, SWOT, AHP, Governance, Sawahlunto City

Abstrak

Rencana strategi Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola pemerintahan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan rencana strategis yang komprehensif dengan pendekatan analisis SWOT dan pemetaan pemangku kepentingan, serta menggunakan metode AHP untuk menentukan prioritas strategi yang paling tepat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pejabat terkait, kuesioner kepada staf dan pemangku kepentingan, serta dokumentasi peraturan dan laporan kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekretariat Daerah perlu melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia, perbaikan prosedur operasional standar (SOP), dan peningkatan kolaborasi lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Implementasi strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat tata kelola pemerintahan daerah Kota Sawahlunto dalam . Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan yang aplikatif sekaligus menjadi referensi akademik terkait perencanaan strategis pada tingkat pemerintahan daerah.

Kata Kunci: Sekretariat Daerah, Perencanaan Strategis, SWOT, AHP, Tata Kelola Pemerintahan, Kota Sawahlunto

A. PENDAHULUAN

Perencanaan strategis merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan good governance, yang menjadi prasyarat untuk mencapai cita-cita dan tujuan organisasi pemerintahan. Sebuah sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate diperlukan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab. Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto memiliki peran yang sangat vital dalam mendukung kepala daerah dalam penyusunan kebijakan, mengkoordinasikan administrasi pelaksanaan tugas perangkat daerah, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan pemerintahan. Selain itu, mereka juga bertugas dalam pembinaan administrasi dan aparatur pemerintahan daerah, serta melaksanakan tugas lainnya sesuai kewenangan yang diberikan. Oleh karena itu, penyusunan perencanaan strategis di Sekretariat Daerah menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan yang efektif.

Seiring dengan perubahan dan dinamika yang terus terjadi dalam penyelenggaraan pemerintahan, Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto dituntut untuk memiliki kerangka kerja strategis yang mampu mengantisipasi berbagai tantangan sekaligus memanfaatkan peluang demi peningkatan kinerja pelayanan publik. Dengan berbagai tantangan tersebut, perencanaan yang matang menjadi sangat penting. Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto berfungsi sebagai pedoman kerja lima tahunan yang selaras dengan visi dan misi pemerintah daerah. Penyusunan Renstra ini diharapkan dapat memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara lebih efektif dan efisien, serta memastikan bahwa pelayanan kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan meliputi beberapa pertanyaan kunci yang akan dijawab melalui analisis mendalam. Pertama, apa visi dan misi Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto dalam mengarahkan pelaksanaan tugas dan fungsi mereka? Kedua, bagaimana kondisi internal dan eksternal Sekretariat Daerah saat ini, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerjanya? Ketiga, strategi apa yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan Sekretariat Daerah dalam melaksanakan tugas-tugasnya? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi fokus utama dalam penelitian, yang bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat mendorong peningkatan kinerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merumuskan rencana strategis Sekretariat Daerah yang sesuai dengan visi dan misi pemerintah daerah Kota Sawahlunto. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi isu strategis serta faktor-faktor kunci yang

memengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan tugas Sekretariat Daerah. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini akan menyusun rekomendasi strategi dan kebijakan pembangunan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan publik. Dengan demikian, penelitian ini berperan dalam mendukung perbaikan tata kelola pemerintahan yang lebih baik dan lebih efisien.

Manfaat dari penelitian ini sangat luas, baik secara praktis maupun akademis. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pemerintah daerah Kota Sawahlunto dalam mengambil kebijakan dan merancang program-program strategis yang lebih tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan teori perencanaan strategis pada tingkat pemerintahan daerah, yang dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut. Di sisi lain, manfaat langsung yang dapat dirasakan masyarakat adalah peningkatan kualitas pelayanan publik serta peningkatan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik, yang akan menciptakan pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur (library research), yang bertujuan untuk merumuskan konsep rencana strategis Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto dengan mengacu pada teori, konsep, dan hasil kajian dari sumber-sumber terpercaya dalam bidang perencanaan strategis, tata pemerintahan, dan manajemen organisasi. Pendekatan ini memungkinkan analisis dilakukan tanpa pengumpulan data primer lapangan, melainkan dengan melakukan telaah mendalam terhadap berbagai dokumen dan literatur yang relevan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana perencanaan strategis dapat diterapkan dalam konteks pemerintahan daerah dengan mengandalkan sumber-sumber yang sudah teruji kredibilitasnya.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dokumen kebijakan, serta literatur resmi yang berhubungan erat dengan perencanaan strategis dan tata kelola pemerintahan daerah. Pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dengan cara mengumpulkan dan menelaah literatur yang relevan, serta mengidentifikasi konsep-konsep utama tentang tahapan, model, dan prinsip perencanaan strategis yang diterapkan di pemerintahan daerah. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama seperti visi,

misi, analisis SWOT, tujuan strategis, dan mekanisme implementasi strategi, untuk kemudian merumuskan kerangka kerja strategi yang sistematis dan aplikatif. Validitas dan reliabilitas data dijaga dengan melakukan verifikasi silang antar sumber literatur yang kredibel, memastikan konsistensi dan akurasi informasi yang diperoleh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Organisasi Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto

Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto merupakan lembaga penting dalam struktur pemerintahan daerah yang berfungsi sebagai pusat koordinasi dan administrasi pemerintahan. Struktur organisasi terdiri dari kepala sekretariat daerah, beberapa bidang, dan sub-bidang yang masing-masing memiliki tugas pokok guna mendukung kelancaran tugas organisasi secara keseluruhan. Struktur yang terorganisasi dengan jelas mempermudah distribusi tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi dan peran.

Sumber daya manusia (SDM) yang ada meliputi pegawai negeri sipil dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang beragam, meliputi administrasi pemerintahan, manajemen publik, dan bidang teknis lainnya. Kualitas dan kapasitas SDM menjadi faktor utama penentu keberhasilan pelaksanaan tugas sekretariat. Anggaran yang dialokasikan digunakan untuk mendukung operasional, pengembangan kapasitas SDM, serta pelaksanaan program-program strategis.

Koordinasi antar unit dan komunikasi internal yang baik sangat penting untuk memastikan sinergi kerja dalam organisasi. Mekanisme pelaporan dan supervisi yang terstruktur mendukung efektivitas pengawasan dan pelaksanaan fungsi sekretariat secara optimal. Keseluruhan aspek profil organisasi ini mencerminkan kesiapan Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto dalam menjalankan peran sebagai pusat administrasi dan koordinasi pemerintahan daerah.

Analisis SWOT

Analisis SWOT memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi internal dan eksternal Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto, yang menjadi dasar bagi perumusan strategi yang efektif.

- **Kekuatan:**

- SDM yang berpengalaman dan memiliki kompetensi di bidang administrasi pemerintahan.
- Dukungan kebijakan dan komitmen dari pemerintah daerah yang kuat.

- Infrastruktur teknologi informasi yang memadai untuk menunjang administrasi dan monitoring.
- SOP yang telah dirancang sebagai acuan kerja meskipun masih perlu pengembangan lebih lanjut.
- **Kelemahan:**
 - Kapasitas pelatihan dan pengembangan SDM yang terbatas sehingga potensi pegawai belum optimal.
 - Implementasi SOP belum konsisten di seluruh unit kerja.
 - Hambatan komunikasi dan koordinasi lintas unit serta dengan perangkat daerah lain.
 - Keterbatasan dalam sumber daya anggaran untuk pengembangan organisasi.
- **Peluang:**
 - Kemajuan teknologi digital dan dukungan sistem informasi pemerintahan yang dapat dioptimalkan.
 - Potensi kerjasama dengan sektor swasta dan masyarakat dalam penyelenggaraan layanan publik.
 - Dukungan kebijakan nasional dan daerah dalam reformasi birokrasi dan good governance.
- **Ancaman:**
 - Dinamika perubahan regulasi yang cepat dan kompleks.
 - Kompetisi antar daerah dalam mendapatkan sumber daya dan dukungan.
 - Risiko keterbatasan anggaran yang dapat menghambat pelaksanaan program strategis.

Pemangku Kepentingan dan Kebutuhan

Identifikasi pemangku kepentingan utama meliputi pemerintah daerah, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain, masyarakat, dan sektor swasta. Tiap kelompok mempunyai harapan berbeda, namun secara umum menginginkan peningkatan kualitas layanan publik yang transparan, partisipatif, dan akuntabel. Pemangku kepentingan pemerintah daerah mengharapkan keterpaduan kebijakan dan efektivitas pelaksanaan program, sementara masyarakat menginginkan akses informasi yang mudah dan layanan yang cepat serta tepat sasaran.

Perumusan Visi, Misi, dan Nilai

Visi Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto untuk adalah menjadi pusat koordinasi dan pengelolaan administrasi pemerintahan yang profesional, inovatif, dan berfokus pada pelayanan publik yang prima. Misi organisasi meliputi peningkatan kapasitas SDM melalui pengembangan kompetensi, peningkatan efektivitas koordinasi antar unit dan perangkat daerah, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung tata kelola pemerintahan.

Nilai-nilai organisasi yang dipegang antara lain transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, profesionalisme, dan inovasi. Nilai ini menjadi pegangan dalam setiap aktivitas organisasi guna menjaga kepercayaan publik dan mendukung tata kelola pemerintahan yang baik.

Tujuan Strategis dan Sasaran Kinerja

Tujuan strategis Sekretariat Daerah difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik serta penguatan kapasitas organisasi. Sasaran kinerja mencakup peningkatan kualitas kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pembinaan, penyederhanaan dan standarisasi prosedur kerja, serta peningkatan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPIs) disusun untuk mengukur pencapaian tujuan secara obyektif dan terukur. Contohnya meliputi tingkat penyelesaian administrasi, waktu pelayanan, indeks kepuasan masyarakat, serta tingkat koordinasi dan sinergi antar unit kerja.

Alternatif Strategi dan Prioritas

Strategi yang diusulkan meliputi:

- Pengembangan kapasitas SDM dengan program pelatihan berkelanjutan dan pembinaan yang terstruktur.
- Penyempurnaan dan penerapan konsisten SOP untuk meningkatkan efisiensi operasional.
- Optimalisasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi untuk mendukung koordinasi, monitoring, dan evaluasi.
- Penguatan kemitraan lintas OPD dan sektor swasta sebagai upaya kolaboratif dalam penyelenggaraan layanan publik.
- Peningkatan partisipasi publik dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan.

Prioritas strategi ditentukan dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP) berdasarkan kriteria dampak, urgensi, dan ketersediaan sumber daya sehingga menghasilkan prioritas yang realistis dan dapat diimplementasikan secara efektif.

Implementasi dan Pengendalian

Rencana aksi disusun dalam tahapan dengan target waktu pelaksanaan yang jelas dan indikator keberhasilan pada setiap tahap. Pengendalian pelaksanaan dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi secara periodik, termasuk pelaporan kinerja yang transparan dan akuntabel.

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen menjadi kunci dalam pengawasan pelaksanaan strategi agar proses berjalan sesuai rencana dan setiap kendala dapat diidentifikasi serta diselesaikan dengan cepat. Evaluasi hasil implementasi digunakan sebagai bahan penyempurnaan pada siklus perencanaan berikutnya sehingga terbentuk proses perbaikan berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Rencana Strategi Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto merupakan kerangka kerja yang integral dalam menunjang efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Analisis mendalam menunjukkan bahwa penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, penyempurnaan standar operasional prosedur, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi menjadi pilar utama strategi. Selain itu, peningkatan koordinasi lintas perangkat daerah dan kemitraan dengan sektor swasta dan masyarakat merupakan aspek krusial yang mendukung sinergi pelaksanaan program. Strategi yang terstruktur dan prioritas menggunakan metode AHP memastikan bahwa langkah-langkah yang ditempuh realistis dan tepat sasaran guna meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan daerah Sawahlunto.

Rekomendasi

- Melaksanakan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi aparatur Sekretariat Daerah guna menyesuaikan dengan tuntutan peran pemerintahan modern.
- Merevisi dan menstandarisasi prosedur operasional kerja agar setiap unit kerja dapat berfungsi secara optimal dan konsisten.
- Meningkatkan penggunaan dan integrasi Sistem Informasi Manajemen berbasis teknologi untuk mendukung pengawasan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan strategi.
- Memperkuat kemitraan dengan Organisasi Perangkat Daerah lainnya, sektor swasta, serta melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kebijakan.

- Menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan serta melakukan review berkala untuk mengadaptasi perubahan dan meningkatkan kinerja.
- Melakukan penelitian lanjutan untuk evaluasi implementasi strategi dan pengembangan model perencanaan strategis yang adaptif dan responsif terhadap dinamika pemerintahan daerah.

Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut, Sekretariat Daerah Kota Sawahlunto diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kontribusinya dalam pembangunan daerah serta pelayanan kepada masyarakat secara optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ansoff, H. I. (1987). *Corporate Strategy*. McGraw-Hill.
- Bryson, J. M. (2018). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement*. Wiley.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson.
- Government of Indonesia. (2020). *Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Perangkat Daerah*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson.
- Mulyadi. (2019). *Manajemen Strategik dan Implementasi di Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurchahyo, R. (2021). "Analisis SWOT dan Metode AHP dalam Perencanaan Strategis Pemerintahan Daerah." *Jurnal Administrasi Publik*, 12(3), 145-162.
- Tongko, J. (2018). *Manajemen Pelayanan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyudi, S., & Sari, D. P. (2022). "Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Sekretariat Daerah." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 5(1), 47-58.
- Widodo, S. (2017). *Perencanaan Strategis untuk Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.